

**PEMBELAJARAN SENI RUPA UNTUK ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS
JENJANG SMA DI SLB PERWARI ULAK KARANG PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Universitas Negeri Padang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam
Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Seni Rupa*



Disusun oleh :

**DIDI SUSANTO
NIM. 15020058**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

PEMBELAJARAN SENI RUPA UNTUK ANAK
BERKEBUTUHAN KHUSUS JENJANG SMA
DI SLB PERWARI ULAK KARANG PADANG

Nama : Didi Susanto
NIM/BP : 15020058/2015
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Jurusan : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 17 Januari 2019

Disetujui Oleh:

Pembimbing



Dr. Wisdharman, M.Pd
NIP. 19550531.197903.1.002

Diketahui Oleh:
Ketua Jurusan Seni Rupa



Dr. Syarifwan, M.Si
NIP. 19570101.198103.1.010

HALAMAN PENGESAHAN

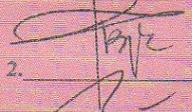
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Judul : Pembelajaran Seni Rupa untuk Anak
Berkebutuhan Khusus Jenjang SMA di
SLB Perwari Ulak Karang Padang

Nama : Didi Susanto
NIM : 15020058
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Jurusan : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 17 Januari 2019

Tim Penguji

Nama/NIP	Tanda Tangan
1. Ketua :Drs. Wisdiarman, M.Pd NIP. 19550531.197903.1.0023	1. 
2. Anggota 1 :Dra. Zubaidah, M.Pd NIP. 19600906.198503.2.008	2. 
3. Anggota 2 :Drs. Suib Awrus, M.Pd NIP. 19591212.198602.1.001	3. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, Skripsi dengan judul “ Pembelajaran Seni Rupa Untuk Anak Berkebutuhan Khusus Jenjang SMA Di SLB Perwari Ulak Karang Padang. ” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan didalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2019

Saya yang menyatakan,



Didi Susanto

15020058

ABSTRAK

Didi Susanto (2018) : Pembelajaran Seni Rupa Untuk Anak Berkebutuhan Khusus
Jenjang SMA Di SLB Perwari Ulak Karang Padang

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pembelajaran seni rupa dan melihat bentuk pelaksanaan pembelajaran seni rupa untuk anak berkebutuhan khusus jenjang SMA di SLB Perwari Ulak Karang Padang, serta untuk menganalisis upaya yang di lakukan sekolah dalam rangka meningkatkan profesionalitas Guru untuk memaksimalkan peran mata pelajaran seni rupa kepada anak berkebutuhan khusus jenjang SMA di SLB Perwari Ulak Karang Padang. Pembelajaran seni rupa merupakan pembelajaran kesenian yang diajarkan pada setiap jenjang pendidikan, menjadi kewajiban bagi pemerintah dan pihak sekolah untuk memberi pembelajaran seni rupa kepada siswa sesuai dengan keadaan yang dimiliki siswanya.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang mengambil lokasi di SLB Perwari Ulak Karang Padang. Subyek dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran jenjang SMA dan kepala sekolah SLB Perwari Ulak Karang Padang. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pembelajaran seni rupa untuk ABK jenjang SMA mulai dari Perencanaan, Pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran di SLB.

Pelaksanaan pembelajaran seni rupa diawali dengan langkah-langkah penyusunan perencanaan pembelajaran melalui penyusunan program yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik yang bersangkutan. Selanjutnya penelitian ini juga melihat apa saja upaya yang dilakukan sekolah dalam meningkatkan profesionalitas seorang guru.

Kata Kunci

*Sekolah Luar Biasa (SLB), Anak Berkebutuhan Khusus (ABK),kesenian,
Pembelajaran seni rupa.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan shalawat berangkaian salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad sallallahu alaihi wasallam sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul “Pembelajaran Seni Rupa untuk Anak Berkebutuhan Khusus Jenjang SMA di SLB Perwari Ulak Karang Padang”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan Seni Rupa di Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs.Wisdiarman, M.Pd selaku pembimbing yang telah mengarahkan serta telah memberikan bimbingan, motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibuk Dra.Zubaidah, M.Pd selaku penguji yang telah memberikan saran, motivasi, dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs.SuibAwrus,M.Pd selaku penguji yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak, ibu serta keluarga tercinta yang telah memberikan doa dan dukungan dalam penulisan skripsi ini.

5. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang, karena telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
6. Drs. Syafwan, M.Si selaku Ketua Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
7. Rekan-rekan mahasiswa seni rupa yang teristimewa mahasiswa pendidikan seni rupa angkatan 2015.

Penulis menyadari bahwa, penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun, penulis berharap demi perbaikan untuk kedepannya. Akhirnya penulis berharap semoga penelitian ini bermamfaat bagi penulis dan semuanya.

Padang, Februari 2019

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian dan Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	8
BAB II PEMBAHASAN	
A. Kajian Teori	10
1. Pendidikan	10
2. Pembelajaran	13
3. Sekolah luar biasa.....	14
4. Anak berkebutuhan khusus.....	16
5. Perencanaan pembelajaran	20
6. Strategi pembelajaran	25
7. Evaluasi pembelajaran.....	31
B. Penelitian Yang Relevan	33
C. Kerangka Konseptual	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	36
B. Kehadiran Peneliti	37
C. Lokasi Penelitian	37
D. Sumber Data.....	38
E. Prosedur Pengumpulan Data	39

F. Metode Analisis Data	40
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	41
H. Tahap – Tahap Penelitian	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum	45
1. Sejarah Sekolah SLB Perwari.....	45
2. Identitas Sekolah (Visi dan Misi)	46
3. Keadaan Sekolah.....	47
4. Keadaan Guru dan Peserta Didik	49
5. Guru Mata Pelajaran	50
B. Temuan Khusus	51
1. Perencanaan Pembelajaran Seni Rupa.....	52
2. Pelaksanaan Pembelajaran Seni Rupa	76
3. Evaluasi Pembelajaran Seni Rupa.....	89
4. Upaya yang dilakukan sekoah dalam meningkatkan profesionalitas guru mata pelajaran seni rupa	92
C. Pembahasan	98
1. Perencanaan Pembelajaran seni rupa.....	98
2. Pelaksanaan Pembelajaran seni rupa.....	100
3. Evaluasi Pembelajaran Seni rupa.....	104
4. Upaya yang dilakukan sekoah dalam meningkatkan profesionalitas guru mata pelajaran seni rupa.....	107

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	110
B. Saran.....	112

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1 Foto wawancara dengan ibu Yulianis (Guru kelas X C1).....	60
Gambar 2 Foto wawancara dengan ibu Maryama (Guru kelas XI B).....	65
Gambar 3 Foto wawancara dengan ibu Defriyanti (Guru kelas XII C).....	76
Gambar 4 Foto Saat PBM di Kelas Ibu Yulianis Guru X C1.....	80
Gambar 5 Foto Saat PBM di Kelas Ibu Yulianis Guru X C1.....	80
Gambar 6 Foto Saat PBM di Kelas Ibu Yulianis Guru X C1.....	80
Gambar 7 Foto wawancara dengan ibu Yulianis (Guru kelas X C1).....	81
Gambar 8 Foto salah satu gambar fauna- Tuna Grahita Sedang.....	81
Gambar 9 Foto salah satu gambar fauna- Tuna Grahita Sedang.....	82
Gambar 10 Foto salah satu gambar fauna- Tuna Grahita Sedang.....	82
Gambar 11 Foto Pengamplasan Karya 3 Dimensi	86
Gambar 12 Foto Pendompolan Karya 3 Dimensi.....	86
Gambar 13 Foto Saat Penjemuran karya 3 Dimensi.....	87
Gambar 14 Foto Setelah Pengecatan Karya 3 dimensi.....	87
Gambar 15 Foto wawancara dengan ibu Maryama (Guru kelas XI B).....	88
Gambar 16 Foto Saat PBM di Kelas Ibu Defriyanti Guru XII C.....	91
Gambar 17 Foto wawancara dengan ibu Defriyanti (Guru kelas XII C).....	91
Gambar 18 Foto Saat Wawancara dengan Kepala Sekolah.....	97

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.Keadaan Sekolah.....	47
2.Latar Belakang Pendidikan Guru SLB Perwari.....	51
3.Waktu Pelaksanaan Penelitian.....	52
4.KI, KD, Indikator Kelas X C1.....	59
5.KI, KD, Indikator Kelas XI B.....	68
6. KI, KD, Indikator Kelas XII C.....	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Silabus dan RPP X C1.....	107
2 Silabus dan RPP XI B.....	112
3 Silabus dan RPP XII C.....	117
4.Surat izin observasi.....	132
5.Surat izin penelitian.....	133
6.Surat Keterangan Telah Lulus Seluruh MataKuliah.....	134
7.Lembaran Kegiatan Konsultasi Skripsi.....	135

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki pengaruh yang penting dalam usaha meningkatkan sumber daya manusia dalam intelektual, spritual, sosial maupun kemampuan profesionalnya. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 menyatakan :

“Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Untuk mencapai tujuan yang dimaksud, pemerintah membuat berbagai satuan pendidikan salah satunya yaitu Sekolah Luar Biasa (SLB) yang merupakan satuan pendidikan yang dibuat untuk mendidik anak berkebutuhan khusus, yang dijelaskan dalam Undang – Undang No 20 Tahun 2003 Pasal 15 yaitu jenis pendidikan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus. Selanjutnya pada pasal 32 ayat 1 Undang – Undang No 20 Tahun 2003 menyatakan :

“Pendidikan Khusus merupakan pendidikan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, mental, sosial, dan atau memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa”.

Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) merupakan pengganti kata Anak Luar Biasa (ALB) yang menandakan adanya kelainan khusus yang memiliki karakteristik berbeda antara satu dengan yang lainnya (Delphie, 2006:1). Anak berkebutuhan khusus (ABK) dikategorikan anak disabilitas yang dapat dimaknai dengan anak-anak yang menyandang ketunaan. Dalam perkembangannya pemerintah dan masyarakat masih menganggap sebelah mata kemampuan anak disabilitas, anak disabilitas termasuk dalam konsep ketunaan, yang berubah menjadi berkelainan (*exception*) atau luar biasa. Konsep dari ketunaan itu sendiri berbeda dengan konsep berkelainan. Konsep ketunaan hanya berkenaan dengan kecacatan, sedangkan konsep berkelainan atau luar biasa mencakup anak yang menyandang ketunaan maupun yang dikaruniai keunggulan.

Anak berkebutuhan khusus biasanya bersekolah di Sekolah Luar Biasa (SLB) sesuai dengan kekhususannya masing-masing. SLB bagian A untuk tunanetra, SLB bagian B untuk tunarungu, SLB bagian C untuk tunagrahita, SLB bagian D untuk tunadaksa, SLB bagian E untuk tunalaras dan SLB bagian G untuk cacat ganda. SLB ini merupakan salah satu program pemerataan pendidikan yang dilakukan oleh pemerintah. Diharapkan dengan adanya sekolah khusus dan pendidikan inklusi/khusus untuk anak ABK, tidak akan tercipta lagi kesenjangan pendidikan antara anak normal dengan anak berkebutuhan khusus dan bertujuan untuk mencapai fasilitas pendidikan yang layak.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di Sekolah Luar Biasa (SLB) Perwari Ulak karang Padang pada tanggal 26 juli 2018, di temukan bahwa guru dalam melakukan metode pembelajaran seni rupa untuk anak berkebutuhan khusus tidaklah mudah dalam merealisasikannya. Salah satu penyebabnya adalah kurang pekanya anak berkebutuhan khusus ketika guru memberikan pemahaman seni rupa, dapat terlihat dari aktivitas peserta didik. Ada yang bermain - main dengan kertas, ada yang melamun dan kebanyakan peserta didik terlihat gelisah ketika menerima pembelajaran dari guru, dan penyebabnya adalah karena siswa di SLB Perwari dikategorikan sebagai Anak Berkebutuhan Khusus, yang memiliki IQ yang tergolong rendah, keterbelakangan mental, sehingga dalam memberikan pembelajaran, guru harus menentukan metode yang cocok, menarik dan sesuai dengan kekhususan siswa. Guru harus memiliki kesabaran yang besar, memerlukan memilih metode khusus dan tepat dalam pelaksanaan pembelajaran.

Metode pembelajaran seni rupa untuk anak berkebutuhan khusus di SLB Perwari Ulak karang tidaklah sesuatu hal yang mudah, sebab guru dalam menggunakan metode pembelajaran tidak menggunakan metode klasikal yang biasanya digunakan sekolah pada umumnya. Karena dari hasil observasi awal, guru di SLB Perwari menggunakan metode tematik yang disesuaikan terhadap kemampuan masing-masing siswa, bahkan disesuaikan dengan kepribadian siswa yang sangat beragam di kelas tersebut, sehingga membutuhkan pemahaman lebih terhadap metode yang

dapat dilaksanakan di SLB Perwari, selain pemahaman dibutuhkan juga penyesuaian karakter guru terhadap kondisi dan situasi yang ada. Serta menyesuaikan antara silabus, dengan siswa yang memiliki kekhususannya masing- masing.

Berdasarkan observasi awal dan pencaharian data awal ditemukan juga bahwa dalam pendidikan yang diberikan untuk ABK terdapat mata pelajaran khusus (pelajaran sesuai kebutuhan ABK) dan mata pelajaran umum (pelajaran pelengkap). Salah satu dari mata pelajaran umum yang diberikan kepada ABK adalah mata pelajaran seni rupa. Dalam melaksanakan pendidikannya, ABK tidak cukup hanya dengan memperoleh pendidikan khusus sesuai dengan kebutuhan (ketunaannya), mereka juga memerlukan mata pelajaran pendamping (mata pelajaran umum) sebagai bekal untuk mereka menjalani kehidupannya ditengah masyarakat.

Pendidikan seni rupa perlu diberikan sebagai bekal ABK dalam melaksanakan perannya sebagai seorang yang mandiri dalam lingkungannya, meskipun mereka mengalami keterbatasan mereka diharapkan memiliki kemampuan dalam memproduksi sebuah karya seni yang berkualitas, bahkan mereka dapat bekerja dan mendalaminya sebagai profesi atau karirnya.

Penemuan lain yang ditemukan yaitu ternyata dalam pendidikan ABK juga mempunyai kurikulum tersendiri, berbeda dengan sekolah pada umumnya. Selain kurikulum perangkat lain yang berbeda dengan sekolah

umum yaitu silabus. Sedangkan RPP sebagai rencana pembelajaran yang di susun guru untuk satu atau beberapa pertemuan dengan peserta didik disesuaikan dengan kekhususannya.

Permasalahannya yang ditemukan banyaknya tuntutan bagi seorang guru ABK, Seorang guru ABK lebih ditekankan pada kemampuannya dalam mengelola kelas dan menyampaikan materi pembelajarannya saat proses pembelajaran berlangsung. Sehingga, guru ABK harus memiliki kompetensi mengelola pembelajaran, pemahaman dan pelaksanaan pembelajaran yang mendidik. Seorang pendidik ABK juga harus mampu membuat pembelajaran menjadi menyenangkan dan tidak membosankan dengan berbagai media. Guru ABK harus mampu menyampaikan materi dengan baik sehingga ABK dapat menerima dan menerapkan dalam kehidupan sehari-harinya. Dalam praktek pembelajaran Pendidikan seni rupa yang dilakukan oleh guru dan sekolah tentunya bukan hal mudah dalam pelaksanaannya.

Mengingat peserta didik yang diajar adalah anak-anak berkebutuhan khusus, yang memiliki proses pembelajaran berbeda dengan anak reguler/normal pada umumnya. Disamping itu proses pembelajaran tiap-tiap anak ABK pun memiliki perbedaan antara satu dengan yang lain. Hal tersebut dikarenakan tiap-tiap ABK memiliki ketunaan dengan kebutuhan yang berbeda. Oleh karena itu maka setiap anak ABK memiliki metode, teknik dan strategi belajar mengajar yang berbeda satu sama lain tergantung ketunaan dan kebutuhan mereka.

Masalah yang dijumpai selanjutnya ialah tidak adanya guru dengan kualifikasi seni rupa di SLB Perwari, sehingga dalam penyampaian materi kurang maksimal, hal tersebut berimplikasi pada bentuk pembelajaran seni rupa, materi pembelajaran seni rupa dan target yang ingin dicapai guru dalam memberikan pembelajaran seni rupa dalam rangka membentuk karakter dan menambah kemampuan dalam berkarya untuk anak berkebutuhan khusus di SLB Perwari Ulak Karang Padang.

Dengan pemaparan permasalahan di atas, uniknya di SLB Perwari pembelajaran seni rupa lebih banyak diminati anak berkebutuhan khusus dari pada pembelajaran-pembelajaran mata pelajaran lainnya, sehingga peneliti menganggap penelitian ini sangat penting karena dengan tujuan memaksimalkan potensi dan minat belajar siswa ABK terhadap pembelajaran seni rupa. Serta penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu acuan bagi guru pendidikan khusus lainnya. Penulis ingin melakukan penelitian dengan judul *“Pembelajaran Seni Rupa Untuk Anak Berkebutuhan Khusus Jenjang SMA di SLB Perwari Ulak Karang Padang”*

B. Fokus Penelitian dan Rumusan Masalah

1. Fokus Penelitian

Seperti yang telah diuraikan dalam latar belakang masalah terdapat beberapa permasalahan dalam penelitian ini. peneliti memfokuskan masalah pada pembelajaran seni rupa untuk anak berkebutuhan khusus jenjang SMA di SLB Perwari Ulak Karang Padang. Penelitian ini

dilakukan untuk menganalisa pembelajaran seni rupa yang terdiri dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan untuk menganalisa upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan profesionalitas guru dalam pembelajaran seni rupa.

2. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana perencanaan Pembelajaran Seni Rupa untuk Anak Berkebutuhan Khusus jenjang SMA di SLB Perwari Ulak Karang Padang ?
- b. Bagaimana melaksanakan Pembelajaran Seni Rupa untuk Anak Berkebutuhan Khusus jenjang SMA di SLB Perwari Ulak Karang Padang ?
- c. Bagaimana evaluasi Pembelajaran Seni Rupa untuk Anak Berkebutuhan Khusus jenjang SMA di SLB Perwari Ulak Karang Padang ?
- d. Upaya apa yang dilakukan dalam rangka meningkatkan profesionalitas Guru dalam menerapkan pembelajaran seni rupa ?

C. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui perencanaan dari pembelajaran Seni Rupa pada Anak Berkebutuhan Khusus jenjang SMA di SLB Perwari Ulak Karang Padang.

2. Untuk mengetahui pelaksanaan dari pembelajaran Seni Rupa untuk Anak Berkebutuhan Khusus jenjang SMA di SLB Perwari Ulak Karang Padang.
3. Untuk mengetahui evaluasi dari pembelajaran Seni Rupa untuk Anak Berkebutuhan Khusus jenjang SMA di SLB Perwari Ulak Karang Padang.
4. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan dalam rangka meningkatkan profesionalitas Guru dalam menerapkan pembelajaran seni rupa.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada khususnya, maupun bagi masyarakat luas pada umumnya mengenai bagaimana pembelajaran Seni Rupa untuk anak berkebutuhan khusus jenjang SMA di SLB PERWARI, Ulak Karang, Padang.
 - b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk kegiatan penelitian berikutnya yang sejenis.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi Pendidik

Mentransformasikan kepada peserta didik, masyarakat pada umumnya dalam menggunakan pembelajaran Seni Rupa dalam rangka membentuk karakter yang mengenal keindahan alam maupun sebuah seni.

b. Bagi Pembaca

Untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan pembaca tentang bagaimana pembelajaran Seni Rupa untuk anak berkebutuhan khusus.

c. Bagi Sekolah

Untuk membantu sekolah dalam menemukan aspek sikap apa saja yang perlu di kembangkan untuk menumbuhkan karakter serta mengembangkan kemampuan berkarya untuk anak berkebutuhan khusus jenjang SMA di SLB Perwari, Ulak Karang, Padang